



Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2018-2021

Dwi Nurrahmawati

Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
dwinurrahmawati@students.untidar.ac.id

Erni Agustin

Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
erni.agustin@students.untidar.ac.id

Risma Wira Bharata

Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
rismawirab@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the growth of cash flows and the effectiveness of using cash flow reports as an indicator of the financial performance of the Magelang city government in 2018-2021. This study uses a quantitative descriptive method based on secondary data, namely the cash flow report of the Magelang city government. The data was taken through the official website of the Magelang City government. Based on this research, it can be seen that the overall cash flow growth in 2018-2021 for operating, investment, financing and transitory activities indicates a fairly good financial performance from the Magelang city government. In addition, relatively high free cash flow indicates that the Magelang city government has cash left that can be used for various activities to support high-quality public services.

Keywords : cash flow growth, operating activities, investing activities, financing activities and transitory activities.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan arus kas serta efektivitas penggunaan laporan arus kas sebagai salah satu indikator kinerja keuangan pemerintah kota Magelang pada tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasar pada data sekunder yaitu laporan arus kas pemerintah kota Magelang. Data tersebut diambil melalui website resmi pemerintah Kota Magelang. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa keseluruhan pertumbuhan arus kas tahun 2018-2021 atas aktivitas operasi, investasi, pembiayaan serta transitoris menunjukkan adanya kinerja keuangan yang cukup baik dari pemerintah kota Magelang. Selain itu, arus kas bebas yang relatif cukup tinggi mampu mengindikasikan bahwa pemerintah kota Magelang memiliki sisa kas yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas-aktivitas yang digunakan untuk menunjang pelayanan terhadap masyarakat yang berkualitas tinggi.

Kata kunci : pertumbuhan arus kas, aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas transitoris.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah berkaitan erat dengan manajemen kas sebagai salah satu komponen asset yang paling likuid. Akun kas sangat erat kaitannya dengan adanya penerimaan maupun pengeluaran uang. Mutasi kas tersebut harus dapat dirinci dalam laporan arus kas. Dengan dikeluarkannya (Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah), menjadi dasar bahwa setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk melakukan penyusunan dan pelaporan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran dalam bentuk laporan keuangan, salah satunya yaitu berupa laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan bagian integral dari laporan keuangan pemerintah daerah yang berguna untuk pengguna laporan keuangan berkaitan dengan aktivitas kas berasal dari aktivitas keuangan yang pemerintah daerah. Dalam penelitian Pandowo & Kudhori (2017) dijelaskan bahwa aktivitas yang berkaitan dengan transaksi keuangan pemerintah daerah berupa kegiatan operasi, kegiatan investasi aset non keuangan, kegiatan pembiayaan dan kegiatan non anggaran.

Laporan arus kas dapat menjadi bagian yang penting sebagai indikator untuk membantu menilai kinerja finansial pada tahun anggaran yang bersangkutan. Selain dapat menggambarkan kondisi keuangan pemerintah daerah pada tahun yang bersangkutan, laporan ini juga dapat membantu mengindikasikan kondisi keuangan untuk periode yang akan datang,

Dalam penelitian Subekti & Hasanuddin (2014) dijelaskan bahwa laporan arus kas adalah perantara antara akun rill yang tercermin dalam neraca berdasarkan nominal laporan realisasi anggaran. Laporan ini dapat memberikan informasi arus kas dalam periode waktu tertentu, yaitu dari saldo kas awal ke saldo akhir. Analisis laporan arus kas dapat memberikan gambaran adanya perubahan kas secara detail.

Oleh sebab itu, laporan arus kas sangat penting untuk melengkapi informasi dalam neraca dan laporan realisasi anggaran supaya bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan khususnya untuk mengevaluasi terkait kinerja keuangan pemerintah daerah serta membantu dalam pengambilan keputusan finansial.

Sesuai dengan PSAP No.03, aktivitas dalam arus kas diklasifikasikan menjadi :

Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi.

Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan serta pelepasan asset tetap dan investasi lainnya yang tidak termasuk kedalam setara kas.

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas penerimaan serta pengeluaran kas yang berkaitan dengan pemberian piutang jangka panjang maupun pelunasan utang jangka panjang yang menyebabkan perubahan jumlah serta komposisi piutang dan utang jangka panjang.

Aktivitas Transitoris

Aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan serta pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Sujarweni (2015:100) manfaat atau kegunaan informasi arus kas instansi pemerintah yaitu meliputi :

- a) Sebagai indikator penentuan jumlah arus kas dimasa mendatang, serta untuk melihat atas tafsiran arus kas yang telah ditentukan sebelumnya.
- b) Sebagai salah satu dasar dalam pertanggung jawaban arus kas masuk serta arus kas keluar pada periode pelaporan.
- c) Laporan arus kas dapat menyediakan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk menilai adanya perubahan kekayaan bersih/ekuitas entitas pelapor serta struktur keuangan pemerintah, seperti likuiditas dan solvabilitas.

Analisis laporan arus kas merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan penelaahan dan pemahaman laporan arus kas yang bertujuan untuk menggambarkan jumlah kenaikan atau penurunan kas satu periode anggaran secara menyeluruh dan terperinci.

Analisis laporan arus kas dapat menjadi salah satu indikator untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah berkaitan dengan kinerja keuangannya. Menurut Sujarweni (2015) kinerja merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai atas pelaksanaan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sasaran, tujuan misi dan visi organisasi.

Menurut Mahmudi (2016) terdapat beberapa cara untuk melakukan analisis terhadap laporan arus kas meliputi :

- 1) Analisis pertumbuhan kas
- 2) Analisis arus kas untuk setiap aktivitas meliputi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi asset non keuangan dan aktivitas pembiayaan.
- 3) Analisis arus kas bebas.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang telah dilakukan Pandowo & Kudhori, (2017) tentang “Analisis Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah (Studi Empiris di Pemerintah Kota Madiun)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan arus kas Pemerintah Kota Madiun pada tahun 2012-2016 atas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan dapat menunjukkan adanya progresifitas terhadap kinerja keuangan yang dapat dikatakan baik.

Sulaiman Hafid (2014) yang meneliti tentang “Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada BPKD Kabupaten Maros” apabila dilihat berdasarkan analisis pertumbuhan kas tahun 2011-2013 menunjukkan hasil bahwa Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Maros pada periode tahun 2011 serta tahun 2013 kurang efektif dan efisien dalam melakukan pengelolaan dana kasnya.

Ema Giyan Subekti, dan Mohamad Hasanudin, (2014) meneliti tentang “Analisis Laporan Arus Kas Pada Pemerintah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2008-2009” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan arus kas pada masing-masing aktivitas yang dilakukan pemerintah Kabupaten Demak memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dan efisien serta terdapat peningkatan yang signifikan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menggambarkan urgensi terkait informasi dalam analisis laporan arus kas yang dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pemerintah Kota Magelang pada tahun 2018-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis dan metode penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan dalam rangka untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random maupun dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan penelitian.

Jenis data yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data arus kas yang bersumber dari informasi laporan keuangan pemerintah Kota Magelang tahun 2018-2021. Data tersebut diperoleh melalui website resmi (<http://ppid.magelangkota.go.id/>(PPID Kota Magelang, t.t.) diakses pada 07 Maret 2023). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan arus kas pemerintah kota Magelang dengan sampel yaitu laporan arus kas periode tahun 2018-2021.

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio arus kas, meliputi :

1. Analisis arus kas aktivitas operasi.
2. Analisis arus kas aktivitas investasi.
3. Analisis arus kas aktivitas pembiayaan.
4. Analisis pertumbuhan arus kas.
5. Analisis arus kas bebas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai Laporan Arus Kas Kota Magelang pada tahun 2018 – 2021, dapat diketahui bahwa arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2018 mencapai 207.732.957.434. Tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan yang fluktuatif dengan kenaikan secara berturut-turut sebesar 244.534.323.825, 264.015.182.703, dan 245.056.840.796.

Untuk arus kas bersih dari aktivitas investasi Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar (236.989.217.995) kemudian (271.910.609.204) di tahun 2019, (116.179.612.880) di tahun 2020, dan (185.737.587.197) di tahun 2021. Untuk arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan pada tahun 2018 mencapai (17.327.704.001) kemudian dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan yang fluktuatif dengan kenaikan secara berturut-turut sebesar 12.883.001, (3.366.000.000), dan (11.220.666.670).

Untuk arus kas bersih dari aktivitas transitoris pada tahun 2018 sebesar (113.476.112) kemudian dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan yang fluktuatif dengan kenaikan secara berturut-turut sebesar 607.413, (24.269.796), dan 7.935.536.

Analisis Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang memiliki saldo positif dan mengalami peningkatan setiap tahunnya merupakan arus kas operasi yang baik. Pada pemerintah daerah Kota Magelang pada tahun 2018-2021 seperti pada data di atas bisa dilihat bahwa arus kas bersih dari aktivitas operasi memiliki saldo positif, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan pemerintah Kota Magelang pada tahun tersebut sudah baik.

Pemerintah daerah dapat menggunakan arus kas positif untuk sumber pembiayaan daerah dalam rangka mengembalikan pinjaman jangka pendek, meningkatkan investasi daerah dan memberikan subsidi kepada masyarakat. Tetapi pada tahun 2021 arus kas bersih dari aktivitas

operasi Kota Magelang mengalami penurunan yang cukup besar, hal ini berarti bahwa kinerja keuangan pemerintah Kota Magelang pada tahun 2021 kurang baik.

Meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi, tetapi secara keseluruhan kinerja keuangan pemerintah Kota Magelang sudah cukup baik.

Analisis Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi yang bersaldo negative merupakan arus kas yang baik, hal tersebut menunjukkan adanya pengeluaran kas pemerintah daerah untuk belanja modal yang lebih besar dari pada penerimaan kas pemerintah daerah dari penjualan aset tetap. Berdasarkan data yang ada diatas bisa dilihat bahwa saldo kas bersih dari aktivitas investasi Kota Magelang bersaldo negatif, hal ini menunjukkan terjadinya pertumbuhan aset positif yang artinya pada pemerintah kota Magelang di tahun 2018-2021 terjadi pembangunan fisik yaitu pembangunan infrastruktur, yang meliputi perbaikan jalan, irigasi, dan jaringan.

Selain digunakan untuk pembangunan infrastruktur juga digunakan untuk belanja tanah, mesin dan peralatan, serta gedung. Sehingga berdasarkan analisis arus kas aktivitas investasi pada tahun 2018-2021 kinerja keuangan pemerintah daerah Kota magelang sangat baik.

Analisis Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas dari aktivitas pembiayaan Kota Magelang tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 dan 2021 arus kas bersihnya bersaldo positif, sedangkan pada tahun 2018 dan 2020 bersaldo negatif. Arus kas dari aktivitas pembiayaan yang bersaldo positif mencerminkan bahwa di pemerintah daerah pengeluaran pembiayaan lebih kecil dari pada penerimaan pembiayaan daerah terutama dalam bentuk penerimaan kembali pinjaman. Sedangkan arus kas dengan saldo negatif mencerminkan adanya surplus anggaran, sehingga kelebihan anggaran tersebut bisa digunakan untuk pengeluaran pembiayaan berupa pembayaran hutang pokok dan penyertaan modal.

Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2019 dan 2021 pemerintah daerah Kota Magelang terindikasi mengalami masalah keuangan sedangkan pada tahun 2018 dan 2020 menunjukkan adanya kesehatan keuangan pemerintah daerah yang cukup baik.

Analisis Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris berfluktuasi dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali.

Dari data diatas bisa dilihat bahwa pada tahun 2018 dan 2020 saldo arus kas transitorisnya negative hal ini menunjukkan adanya kinerja keuangan pemerintah daerah yang semakin baik, karena menunjukkan adanya pertumbuhan utang PFK yang lebih kecil. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2021 saldo arus kas transitorisnya positif, hal ini menunjukkan adanya kinerja keuangan pemerintah daerah yang semakin memburuk, karena menunjukkan adanya pertumbuhan utang PFK yang lebih besar.

Analisis Pertumbuhan Arus Kas

Rumus yang dapat digunakan untuk melakukan identifikasi pertumbuhan arus kas (Kawatu, 2019) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Arus Kas} = \frac{\text{Aliran Kas Bersih Tahun } n - \text{Aliran Kas Bersih Tahun } n-1}{\text{Aliran Kas Bersih Tahun } n-1}$$

Dengan demikian, pertumbuhan arus kas Pemkot Magelang pada tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

a. Arus Kas Operasi

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 244.534.323.825 - \text{Rp } 207.732.957.434}{\text{Rp } 207.732.957.434} \times 100\% = 17,71 \% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 264.015.182.703 - \text{Rp } 244.534.323.825}{\text{Rp } 244.534.323.825} \times 100\% = 7,97 \% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 245.056.840.796 - \text{Rp } 264.015.182.703}{\text{Rp } 264.015.182.703} \times 100\% = -0,36 \% \end{aligned}$$

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2018-2021 memiliki saldo positif, hal ini menunjukkan tidak adanya kesulitan keuangan di pemerintah daerah kota Magelang. Tetapi jika dilihat dari pertumbuhan arus kas seperti pada data di atas, justru bersaldo negatif yaitu pada tahun 2021 sebesar -0,36. Pertumbuhan arus kas dari 2019-2021 juga mengalami penurunan tiap tahunnya, hal ini kurang bagus, karena pertumbuhan arus kas operasi pemerintah daerah diharapkan memiliki saldo positif yang berarti terdapat peningkatan setiap tahunnya, bukan justru mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan kinerja keuangan pemerintah daerah kota Magelang kurang baik, kemudian pemerintah daerah Kota Magelang belum mempunyai kemandirian dana dari tahun ke tahun karena pertumbuhan arus kas operasi negatif. Oleh karena itu, pemerintah daerah Kota Magelang memerlukan adanya suntikan dana dari luar yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan operasi pemerintah daerah Kota Magelang.

b. Arus Kas Investasi

$$\text{Tahun 2019} = \frac{(\text{Rp } 271.910.609.204) - (\text{Rp } 236.989.217.995)}{(\text{Rp } 236.989.217.995)} \times 100\% = 14,74\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{(\text{Rp } 116.179.612.880) - (\text{Rp } 271.910.609.204)}{(\text{Rp } 271.910.609.204)} \times 100\% = -95,72\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(\text{Rp } 185.737.587.197) - (\text{Rp } 116.179.612.880)}{(\text{Rp } 116.179.612.880)} \times 100\% = 59,87\%$$

Pertumbuhan arus kas dari aktivitas investasi pemerintah daerah Kota Magelang dari tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan yang sangat tajam dari tahun 2019 sebesar 14,74% menjadi -95,72% di tahun 2020. Penurunan tersebut menunjukkan adanya pengurangan terhadap belanja modal, seperti pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan irigasi.

Tetapi pada tahun 2021 pertumbuhan arus kas dari aktivitas investasi pemerintah daerah Kota Magelang mengalami peningkatan yang cukup tajam sebesar 59,87% yang menunjukkan adanya peningkatan belanja modal berupa pembangunan gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jalan, jembatan dan jaringan, belanja aset tetap lainnya dan aset lainnya. Tetapi jika dilihat dari rata-rata pertumbuhan arus kas dari aktivitas investasi kurang baik, yaitu sebesar -21,11%.

c. Arus Kas Pembiayaan

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 12.883.001 - (\text{Rp } 17.327.704.001)}{(\text{Rp } 17.327.407.001)} \times 100\% = -100,07\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{(\text{Rp } 3.366.000.000) - \text{Rp } 12.883.001}{\text{Rp } 12.883.001} \times 100\% = -26.227,45\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(\text{Rp } 11.220.666.670) - (\text{Rp } 3.366.000.000)}{(\text{Rp } 3.366.000.000)} \times 100\% = 233,35\%$$

Pertumbuhan arus kas dari aktivitas pembiayaan pemerintah daerah Kota Magelang dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang sangat tajam, yaitu dari -100,07% pada tahun 2019 menjadi -26.227,45% pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan yang sangat tajam menjadi 233,35% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan pada tahun 2019-2020 tidak ada pengeluaran terkait dengan penyertaan modal, pembayaran pokok pinjaman dan obligasi, dan transfer ke dana cadangan. Sedangkan untuk tahun 2020 menunjukkan pada tahun tersebut pemerintah daerah telah menggunakan instrument pembiayaan penerimaan daerah yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran pembiayaan karena bersaldo positif.

d. Arus Kas Transitoris

$$\text{Tahun 2019} = \frac{(\text{Rp } 27.362.795.225) - (\text{Rp } 46.697.440.674)}{(\text{Rp } 46.697.440.674)} \times 100\% = -41,40\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 144.445.300.027 - (\text{Rp } 27.362.795.225)}{(\text{Rp } 27.362.795.225)} \times 100\% = 427,89\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp } 48.106.522.465 - \text{Rp } 144.445.300.027}{\text{Rp } 144.445.300.027} \times 100\% = -66,70\%$$

Pada tahun 2019 dan 2021 pertumbuhan arus kas dari aktivitas transitoris pemerintah daerah Kota Magelang bersaldo negative yaitu sebesar - 41,40 % di tahun 2019 dan - 66,70 % di tahun 2021 yang menunjukkan pertumbuhan arus kas masuk aktivitas transitoris yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan arus kas keluar dari aktivitas transitoris. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Magelang kurang baik.

Sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan arus kas dari aktivitas transitoris pemerintah daerah Kota Magelang bersaldo positif yaitu sebesar 427,89 % yang menunjukkan pertumbuhan arus kas masuk aktivitas transitoris yang lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan arus kas keluar dari aktivitas transitoris. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Magelang sudah baik.

Analisis Arus Kas Bebas

	2018	2019	2020	2021
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	207.732.957.434	244.534.323.825	264.015.182.703	245.056.840.796
Belanja Modal	237.422.914.193	272.055.204.204	116.558.397.390	186.005.847.297
Arus Kas Bebas	(29.689.956.759)	(27.520.880.379)	147.456.785.313	59.050.993.499

Sumber : laporan arus kas kota Magelang 2018-2021

Gambar 1. Data Arus Kas Bebas Kota Magelang 2018-2021

Pada prinsipnya semakin besar arus kas bebas maka semakin baik bagi pemerintah daerah. Jika dilihat dari tabel tersebut, arus kas bebas yang ada di pemerintah kota Magelang cukup besar, hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah kota Magelang baik. Arus kas bebas mengalami kenaikan pada tahun 2019, kemudian di tahun 2020 juga mengalami kenaikan yang cukup besar tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan arus kas bebas.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Arus kas bersih dari aktivitas operasi ada pemerintah daerah Kota Magelang pada tahun 2018-2021 memiliki saldo positif, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan pemerintah Kota Magelang pada tahun tersebut adalah baik.

Tetapi jika dilihat dari pertumbuhan arus kas dari 2019-2021 mengalami penurunan tiap tahunnya, hal ini kurang bagus, karena pertumbuhan arus kas operasi pemerintah daerah diharapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya, bukan justru mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan kinerja keuangan pemerintah daerah kota Magelang kurang baik kemudian pemerintah daerah Kota Magelang belum mempunyai kemandirian dana dari tahun ke tahun karena pertumbuhan arus kas operasi negatif.

2. Pertumbuhan arus kas dari aktivitas pembiayaan pemerintah daerah Kota Magelang dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang sangat tajam, yaitu dari -100,07% pada tahun 2019 menjadi -26.227,45% pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan yang sangat tajam menjadi 233,35% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan pada tahun 2019-2020 tidak ada pengeluaran terkait dengan penyertaan modal, pembayaran pokok pinjaman dan obligasi, dan transfer ke dana cadangan.
3. Pada tahun 2019 dan 2021 pertumbuhan arus kas dari aktivitas transitoris pemerintah daerah Kota Magelang bersaldo negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Magelang kurang baik. Sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan arus kas dari aktivitas transitoris pemerintah daerah Kota Magelang bersaldo positif Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Magelang sudah baik.

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Alangkah baiknya pemerintah daerah Kota Magelang meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan saldo kasnya untuk tujuan pelayanan yang memadai kepada khalayak umum.
2. Pemerintah Kota Magelang dapat menambah adanya investasi melalui penyertaan modal pada beberapa BUMD maupun UMKM-UMKM untuk meningkatkan jumlah PAD.

3. Pemerintah Kota Magelang dapat melakukan kegiatan monev untuk mengontrol terkait dengan perubahan-perubahan saldo kas pada tahun anggaran yang bersangkutan agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk berbagai kebutuhan yang ada.

REFERENSI

- Hafid, S. (2014). Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Maros. *STIM YAPIM Maros: J. Salewangang Vol 8 No. 2, 8*.
- Kawatu, F. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pandowo, H., & Kudhori, A. (2017). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS DI PEMERINTAH KOTA MADIUN). *Jurnal Administrasi dan Bisnis, Volume : 11, Nomor : 1, 11, 85–96*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- PPID Kota Magelang. (t.t.). Laporan Arus Kas Pemerintah Kota Magelang.
- Subekti, E. G., & Hasanuddin, M. (2014). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK TAHUN ANGGARAN 2008-2009 . *TEKNIS, Volume 9, Nomor 1, April 2014, 9, 45–52*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.